

MODUL PERKULIAHAN

# METODOLOGI PENELITIAN

Susilo Surahman

# DAFTAR ISI

## PERTEMUAN I

Kontrak Belajar : Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

## PERTEMUAN II -

Penelitian Kualitatif - Kuantitatif

## PERTEMUAN III

Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

## PERTEMUAN IV

Ciri-ciri Penelitian

## PERTEMUAN V

Metode Penelitian Kualitatif

## PERTEMUAN VI

Instrumen Penelitian Kualitatif-Kuantitatif

## PERTEMUAN VII

Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

## PERTEMUAN VIII

Teknik Analisis Data Kualitatif

## PERTEMUAN IX

Langkah-langkah Penelitian Kualitatif

## PERTEMUAN X

Penyusunan Penelitian Kualitatif dan Tata Cara Penulisan

## PERTEMUAN XI

Proposal Penelitian Kualitatif

PERTEMUAN XII

Laporan Penelitian Kualitatif-Kuantitatif

PERTEMUAN XIII


Tata Cara Penulisan Penelitian

PERTEMUAN XIV

Analisis Akhir Makul Metodologi Penelitian

# PERTEMUAN I

## Kontrak Belajar : Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

 <small>SURAKARTA</small>	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA</b> FAKULTAS : PROGRAM STUDI :			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>				
Mata Kuliah	Kode MK	Kelompok MK	SKS/SMT	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian				
Otorisasi GKM	Dosen Pengampu MK	NIDN/NIDK/NUP	Ka. Program Studi	

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):</b>	
	S 1	mahasiswa mampu menunjukkan sikap religius dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	P 1	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, cakupan, dan arti penting metodologi dalam penelitian b. Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan berfikir terhadap permasalahan pada penelitian
	K 1	mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan serta teknologi dengan memperhatikan serta menerapkan prinsip nilai yang berlaku dalam bidang ilmu
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):</b>	
	CPMK 1 (S)	Mahasiswa mampu memahami bahwa penelitian harus memenuhi kaidah ilmiah
	CPMK 2 (P)	Mahasiswa mampu memahami seluk beluk proses penelitian
	CPMK 3 (K)	Mahasiswa mampu menjelaskan, mempraktekkan proses penelitian

<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	Mata kuliah ini membahas kompleksnya permasalahan sejalan dengan semakin berkembang pesatnya jaman menuntut adanya kepastian dalam memberikan jawaban sebagai solusi atas berbagai permasalahan tersebut. Untuk itu diperlukan upaya dalam mengidentifikasi masalah serta menyelesaikannya.
------------------------------	---

**MATRIK PERKULIAHAN**

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi/Tema Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami kontrak belajar	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi	Mampu memahami	10%
2	Memahami Penelitian Kualitatif - Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterkaitan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif</li> <li>• Klasifikasi Penelitian</li> <li>• Tahap Penelitian Pendidikan</li> <li>• Perbandingan Metode Ilmiah Dengan Metode Akal Sehat</li> <li>• Kelebihan dan Kelemahan Metode Kuantitatif dan Kualitatif</li> </ul>	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi	Mampu menjelaskan	5%
3	Memahami Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi, Studi kasus	Mampu mengetahui	5%
4	Memahami Ciri-ciri Penelitian	Karakteristik penelitian	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi	Mampu menjelaskan	5%
5	Memahami Metode Penelitian Kualitatif	Strategi Metodologi Penelitian Kualitatif	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi, Studi Pustaka	Mampu mengetahui	5%
6	Memahami Instrumen Penelitian Kualitatif	Skala dan Teori	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi, Pelaporan	Mampu mengetahui	5%
7	Memahami Teknik Pengumpulan Data Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• FGD</li> </ul>	Lecturing, Diskusi, Presentasi	100	Komunikasi, Presentasi	Mampu mengetahui	5%

8	Memahami Teknik Analisis Data Kualitatif	Proses Penyajian Data Penelitian Kualitatif	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi	Mampu menjelaskan	10%
9	Memahami Langkah-langkah Penelitian Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagan Langkah Penelitian Kualitatif</li> <li>• Pemilihan Permasalahan Penelitian Kualitatif</li> <li>• Langkah Penelitian Kualitatif Versi Indrawan dan Yaniawati</li> <li>• Langkah Penelitian Kualitatif Versi Gulo</li> </ul>	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi	Mampu menjelaskan	5%
10	Memahami Penyusunan Penelitian Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah Perencanaan Penelitian Kualitatif</li> <li>• Jadwal Penelitian Kualitatif</li> <li>• Pedoman Penentuan Sumber Data dan Teknik Penelitiannya</li> </ul>	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi, Studi kasus	Mampu menjelaskan	5%
11	Memahami Proposal Penelitian Kualitatif	Isi proposal penelitian kualitatif	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi	Mampu menjelaskan	10%
12	Memahami Laporan Penelitian Kualitatif-Kuantitatif	Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif-Kuantitatif	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi, Survei Lapangan	Mampu menjelaskan	10%
13	Memahami Tata Cara Penulisan Penelitian	Tata Cara Penulisan Penelitian	Lecturing, Diskusi	100	Komunikasi, Pelaporan	Mampu memahami	10%
14	Melakukan analisis kritis makul Metodologi Penelitian	Analisis kritis makul Metodologi Penelitian	Lecturing, Diskusi, Presentasi	100	Komunikasi, Presentasi	Mampu melakukan	10%

<b>Penguatan Core Value Institusi</b>		
	<b>Religiosity</b>	sikap religius dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menunjukkan sikap bertanggungjawab
	<b>Modernity</b>	mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis terhadap permasalahan pada proses penelitian
	<b>Civility</b>	memahami bahwa penelitian harus memenuhi kaidah ilmiah
	<b>Profesionalism</b>	menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai yang sesuai dengan bidang keahlian
<b>Penguatanmoderasiberagama</b>		
<b>Integrasi Islam-sains-kearifanLokal</b>		
<b>Integrasidengan Mata Kuliah lain</b>		
<b>DaftarReferensi</b>	<p>Afifuddin dan Beni Ahmad. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i>, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)</p> <p>Andi Prastowo, <i>Metode Penelitian Kualitatif</i>, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)</p> <p>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, <i>Dasar-dasar Penelitian Kualitatif</i>, terj. M. Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)</p> <p>Bogdan R.C &amp; Biklen S.K, <i>Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods</i>, (Boston: Allyn &amp; Bacon, 1992)</p> <p>Burhan Bungin. <i>Analisis Data Penelitian Kualitatif</i>. (Jakarta: Raja Grafindo, 2003)</p> <p>_____, <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i>, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003)</p> <p>_____, <i>Metodologi Penelitian Kuantitatif</i>, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005)</p> <p>D. Hopkins, <i>A Teacher's Guide to Classroom Research</i> (Buckingham: Open Univ, 1993)</p> <p>H.B. Sutopo, <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i>, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002)</p> <p>Hamid Patilima, <i>Metode Penelitian Kualitatif</i>, (Bandung: Alfabeta, 2013)</p> <p>Hamidi, <i>Metode Penelitian Kualitatif</i>, (Malang: UMM Press, 2005)</p> <p>Husaini dan Purnomo, <i>Metode Penelitian Sosial</i>, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)</p> <p>J.H. McMillan, &amp; Sally Schumacher, <i>Research in Education</i> (New York: Longman, 2011)</p> <p>J. McNiff, <i>Action Research: Principles and Practice</i> (London: Macmillan,</p>	



1991)

John. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian*, terj. Nuktah Arfawie, dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Ghalia, 2003)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

Lodico, M.G., Spaulding, D.T. & Voegtle, K.H., *Methods in educational research: From theory to practice*. (San Fransisco: Josses-Bass, 2010)

LR. Gay, *Educational Research: Competencies for Analysis & Application* (Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company, 1981)

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada, 2010)

Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2008)

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Refika Aditama, 2014)

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)

Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Indeks, 2012)

Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Thomas Rosalind, *Oral Tradition and Written Record in Classical Athens*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1989)

Tim Penyusun. *Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana*. (Surakarta: Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, 2016)

Totok Sumaryanto, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2007)

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002)


## FORMAT RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian  
 Kelas/Semester :  
 Sks :  
 Minggu Ke : 1-7 Tugas Ke : 1  
 Dosen : Susilo Surahman

 <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA</b> FAKULTAS ..... PROGRAM STUDI .....					
<b>RANCANGAN PEMBERIAN TUGAS MAHASISWA</b>					
<b>Mata Kuliah</b>	<b>Kelas/Semester</b>	<b>SKS</b>	<b>Minggu Ke</b>	<b>Tugas Ke</b>	<b>Dosen Pengampu</b>
Peradilan Agama di Indonesia			1-7	1	Susilo Surahman
1	Tujuan Tugas		Studi Kasus dan Studi Pustaka		
2	Uraian Tugas		a. Obyek Garapan : Studi Kasus penyusunan dan pelaporan penelitian melalui penelitian terdahulu, relevan dan terbaru b. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan): Review Jurnal, Ketik dalam Laporan singkat, membuat PPT dan mempresentasikan		
	a. Objek Tugas		Penelitian Pendidikan		
	b. Batasan Pengerjaan Tugas		1 minggu		
	c. Metode/Cara dan Acuan Tugas		Studi Pustaka		
	a. Deskripsi Luaran Tugas		Bunga rampai makalah mahasiswa berisi Penelitian Pendidikan		
3	Kriteria Penilaian				
	a. Ketepatan penjelasan		25 %		
	b. Daya tarik komunikasi		25%		
	c. Kesesuaian dengan pedoman penulisan		25%		
	d. Menarik dan up-date		25%		

## FORMAT RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian  
 Kelas/Semester :  
 Sks :  
 Minggu Ke : 8-14 Tugas Ke : 2  
 Dosen : Susilo Surahman

 <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA</b> FAKULTAS ..... PROGRAM STUDI .....						
<b>RANCANGAN PEMBERIAN TUGAS MAHASISWA</b>						
<b>Mata Kuliah</b>		<b>Kelas/Semester</b>	<b>SKS</b>	<b>Minggu Ke</b>	<b>Tugas Ke</b>	<b>Dosen Pengampu</b>
Peradilan Agama di Indonesia				8-14	2	Susilo Surahman
1	Tujuan Tugas	Studi Kasus dan Survei Lapangan				
2	Uraian Tugas	a. Obyek Garapan : Pelatihan melalui Survei Lapangan  b. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan): Survei Lapangan, Ketik dalam Laporan singkat, membuat Ppt dan mempresentasikan				
	a. Objek Tugas	Penelitian Pendidikan				
	b. Batasan Pengerjaan Tugas	1 minggu				
	c. Metode/Cara dan Acuan Tugas	Wawancara, Observasi, Kajian Dokumentasi				
	b. Deskripsi Luaran Tugas	Bunga rampai makalah mahasiswa berisi Penelitian Pendidikan				
3	Kriteria Penilaian					
	a. Ketepatan penjelasan	25 %				
	b. Daya tarik komunikasi	25%				
	c. Kesesuaian dengan pedoman penulisan	25%				
	d. Menarik dan up-date	25%				

## PERTEMUAN II

### Penelitian Kualitatif - Kuantitatif

Secara umum dalam penelitian dikenal dua jenis, kuantitatif dan kualitatif. Terdapat keterkaitan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:<sup>1</sup>



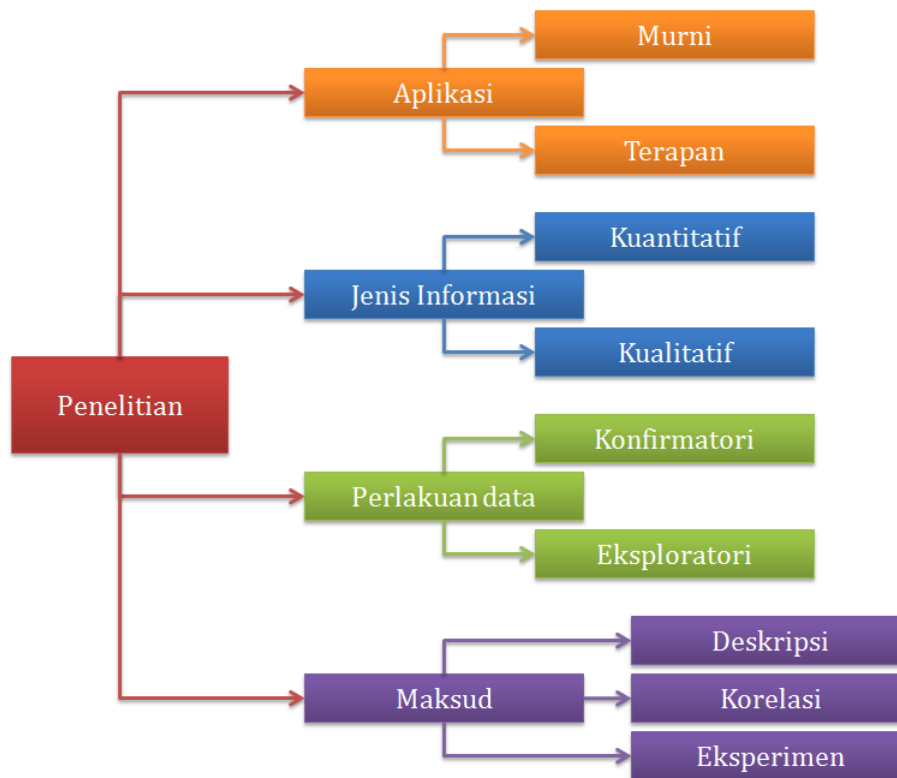
Gambar. Keterkaitan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Burhan membagi penelitian menjadi dua versi, yaitu penelitian itu sendiri/*unscientific* dan penelitian ilmiah/*scientific research*. Penelitian/*unscientific* merupakan proses menjawab dorongan keingintahuan dan mencari kebenaran melalui: proses/aktivitas kebetulan, *trial and error*, dan melalui otoritas seseorang. Sementara penelitian ilmiah/*scientific research* melalui proses kritis-rasional, analitis, dan berpikir sintesis.<sup>2</sup> Dengan demikian pembeda antara penelitian itu sendiri/*unscientific* dan penelitian ilmiah/*scientific research* terletak pada prosesnya dimana metodologi termasuk di dalamnya.

Penelitian dapat dibagi menurut beberapa aspek, sebagai berikut:

<sup>1</sup> Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian*, terj. Nuktah Arfawie, et. al, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 99

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hal. 9-13



Gambar. Klasifikasi Penelitian<sup>3</sup>

Ronny Kountur menjabarkan klasifikasi penelitian tersebut:

1. Jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan aplikasi, jenis informasi, perlakuan data, dan maksud.
2. Dari sudut pandang aplikasi terdapat dua jenis penelitian. Penelitian murni adalah penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Bertujuan untuk mengembangkan teori atau menemukan teori baru. Sedangkan penelitian terapan adalah penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
3. Dari segi informasi yang dikelola, penelitian dibagi menjadi dua jenis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang informasi atau datanya dianalisis menggunakan statistik. Hipotesis pada penelitian kuantitatif diuji dengan prosedur pengujian statistik. Sebaliknya, jika informasi yang dikumpulkan dari suatu penelitian tidak dapat diuji dengan statistik maka penelitian tersebut disebut penelitian kualitatif.
4. Dari perlakuan data penelitian dapat dibagi menjadi dua. Penelitian konfirmatori dilakukan dengan menguji hipotesis secara statistik. Sedangkan penelitian eksploratori tidak menguji hipotesis namun sebagai penelitian “yang mencari tahu” (*explore*) apa yang terjadi.
5. Dari perspektif maksud penelitian, terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu: deskriptif (gambaran/uraian); korelasi (hubungan antar variabel); dan eksperimen (pemerlakuan perlakuan/treatment terhadap variabel penelitian).

<sup>3</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2008), hal. 104

Klasifikasi penelitian menurut Husaini dan Purnomo sebagaimana terlihat dalam tabel di atas menjelaskan bahwa penelitian tersebut mempunyai maksud dan penggunaannya masing-masing, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Historis bermaksud membuat rekonstruksi masa latihan secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensistesis bukti-bukti untuk mendukung fakta memperoleh kesimpulan yang kuat. Contoh: penelitian sistem administrasi kerajaan zaman penjajahan, hukum di suatu zaman/masa.
2. Penelitian deskriptif bermaksud menjelaskan secara sistematis serta akurat terhadap fakta atau sifat suatu populasi.
3. Penelitian perkembangan bermaksud mengetahui perubahan sebagai dampak dari waktu.
4. Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Contoh: studi sosial budaya masyarakat A, studi kelompok masyarakat terpencil.
5. Penelitian Korelasi bermaksud mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya. Contoh: hubungan kepemimpinan dengan prestasi kerja, studi ramalan keberhasilan kepemimpinan berdasarkan tes bakat.
6. Penelitian Kausal Komparatif bermaksud mencari kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara mengamati akibat yang sekarang ada dan mencoba mencari kemungkinan sebabnya dari data yang dikumpulkan. Contoh: perilaku perokok, pola kepemimpinan.
7. Penelitian eksperimen bermaksud mencari hubungan kausalitas/sebab-akibat terhadap sesuatu melalui perlakuan tertentu secara langsung (pelatihan, pengajaran, dll)
8. Penelitian eksperimen semu bermaksud mencari hubungan kausalitas/sebab-akibat terhadap sesuatu melalui perlakuan tertentu secara tidak langsung (modul, pedoman, dll).
9. Penelitian Tindakan bermaksud mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah di dunia kerja atau dunia actual yang lain. Contoh: program training, penataran.

Punaji Setyosari menyebut penelitian yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan sarat akan pengetahuan. Untuk itulah diperlukan empat tahap dalam penelitian pendidikan sebagai salah satu "jaminan" penelitian yang berkualitas, yaitu:<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada, 2010), hal. 89-91

Tabel. Tahap Penelitian Pendidikan

LEVEL	TAHAP	DESKRIPSI
1	Pengumpulan data	Kejadian apa? Masalahnya dimana? Apakah masalah diinginkan? Seharusnya bagaimana?
2	Validitas internal	Apa yang menyebabkan? Siapa yang menyebabkan? Apakah keadaan dapat diubah?
3	Validitas eksternal	Jika keadaan berbeda apakah terjadi hal yang sama? Sejauhmana dapat digeneralisasi?
4	Penelitian teoritis	Apa yang melandasi secara keseluruhan?

Penelitian pada hakekatnya dilakukan dalam rangka memperoleh pengetahuan batu yang dianggap benar melalui metode ilmiah. Penelitian muncul dikarenakan adanya pertanyaan dan keraguan yang merupakan dasar dari ilmu dan pengetahuan itu sendiri. Disinilah perlunya sebuah metode penelitian, dimana hakekat metode penelitian itu sendiri tidak terletak pada yang diketahui/pengetahuan tetapi pada bagaimana cara mengetahui.<sup>5</sup> Lebih lanjut dijelaskan bahwa terdapat tiga pertanyaan dasar yang dijawab dalam penelitian ilmiah, yaitu:

1. Tipe penelitian eksploratif menjawab pertanyaan “apa”
2. Tipe penelitian deskriptif menjawab pertanyaan “bagaimana”
3. Tipe penelitian eksplanatif menjawab pertanyaan “mengapa”

Sementara itu metode ilmiah berbeda dengan metode akal sehat, sebagaimana digambarkan W. Gulo sebagai berikut:<sup>6</sup>

Tabel. Perbandingan Metode Ilmiah Dengan Metode Akal Sehat

METODE ILMIAH	METODE AKAL SEHAT
Melibatkan teori dan konsep	Menggunakan teori dan konsep secara longgar
Teori dan hipotesis diuji secara sistematis dan empiris	Teori dan hipotesis diuji secara selektif dan tidak objektif
Perlu proses sistematis dalam menghubungkan dua fenomena yang muncul dalam suatu hubungan sebab akibat	Terdapat 2 fenomena dan dihubungkan dengan sebab akibat
Pengamatan secara terkontrol	Pengamatan tidak secara terkontrol, tidak terjadwal secara sistematis
Bersifat empiris	Bersifat metafisik

<sup>5</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 10

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 12-13

Teori adalah alat dari ilmu/*tool of science* dan alat penolong teori.<sup>7</sup> Lebih lanjut Moh Nazir menyebut bahwa teori berperan:

1. Memberikan definisi
2. Menggambarkan konsep
3. Memberikan gambaran fakta
4. Memperjelas celah di dalam pengetahuan.

Pemilihan metode penelitian menjadi penting mengingat pilihan itu akan berpengaruh pada ketepatan yang pada akhirnya akan berpengaruh pula pada hasil tulisan. Leedy dan Ormord, Myers, bahkan Rowyer dan Zarlowski menekankan hal itu sebagaimana dikutip oleh Samiaji, bahwa diperlukan panduan metode penelitian yang tepat, yaitu:<sup>8</sup>

1. Apakah metode tersebut tepat untuk pertanyaan penelitian atau rumusan masalah?
2. Apakah metode tersebut memungkinkan mencapai jenis hasil yang diinginkan?
3. Apa syarat dan kondisi penggunaan metode tersebut?
4. Apa kelemahan dan keterbatasan metode tersebut?
5. Apakah ada metode lain yang tepat?
6. Apakah metode yang dipilih lebih tepat dibanding metode lain? Mengapa demikian?
7. Apa saja kemampuan khusus yang harus dikuasai peneliti dalam menggunakan metode tersebut?
8. Apakah peneliti menguasai kemampuan tersebut atau apakah peneliti akan mampu menguasainya?
9. Apakah penggunaan metode lain akan meningkatkan kualitas analisis?
10. Jika benar, apakah metode ini kompatibel dengan metode utamanya?

Berkaitan dengan kelebihan dan kelemahan dalam pemilihan metode penelitian (kuantitatif atau kualitatif) perlu memperhatikan beberapa pertimbangan, yaitu:<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 2003), hal. 19-20

<sup>8</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 36-39

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 40



Tabel. Kelebihan dan Kelemahan Metode Kuantitatif dan Kualitatif

	KUANTITATIF	KUALITATIF
KELEBIHAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibuktikan dalam bentuk angka</li> <li>• Waktu singkat</li> <li>• Dana dapat diminimalkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data lebih dalam</li> <li>• Tingkat kesalahan kecil</li> <li>• Waktu dapat disesuaikan</li> <li>• Adanya pengecekan ulang data</li> </ul>
KELEMAHAN	<p>Kurang mendalamnya data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat dikelabui angka</li> <li>• Pengecekan data dapat mengalami kesulitan</li> <li>• Waktu terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu lama</li> <li>• Dana besar</li> <li>• Potensi titik jenuh</li> <li>• Kemampuan peneliti tinggi</li> </ul>

## PERTEMUAN III

### Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Jack Fraenkel dan Norman Wallen sebagaimana dikutip oleh Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati membedakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut:<sup>10</sup>

Tabel. Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif I

KUANTITATIF	KUALITATIF
Hipotesis sejak awal	Hipotesis dikembangkan saat penelitian
Definisi jelas sejak awal	Definisi sesuai konteks atau saat penelitian
Reduksi data menjadi angka	Deskripsi
Memperhatikan reabilitas skor	Memperhatikan reabilitas penyimpulan
Validitas dengan statistik	Validitas melalui pengecekan silang atas sumber informasi
Deskripsi prosedur jelas/terperinci	Naratif
Random sampling	Purposive sampling
Kontrol statistik atas variabel eksternal	Analisis logis dalam variabel eksternal
Mengontrol bias melalui angka	Mengontrol bias melalui kemampuan peneliti
Kesimpulan secara statistik	Naratif
Bagian-bagain perlu dianalisis	Keseluruhan gejala
Gejala yang kompleks dapat dimanipulasi	Gejala yang kompleks sukar dapat dimanipulasi

Secara mendasar John Creswell sebagaimana dikutip oleh Hamid, menyebut perbedaan kualitatif dan kuantitatif terletak pada sudut pandang dan waktu, sebagai berikut:<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati. *Op. Cit*, hal. 50.

<sup>11</sup> Hamid Patilima, *Op. Cit*, hal. 8-9.

Tabel. Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif II

	KUANTITATIF	KUALITATIF
Sudut Pandang	Menggunakan sudut pandang orang ketiga. Penulis terpisah dari tulisannya dan mengesankan objektivitas.	Menggambarkan situasi penulisan informal yang memperkecil jarak anatar penulis dan pembaca (kami, penulis)
Waktu	Kalimat bentuk <i>past tense</i> (masa lalu)	Kalimat bentuk <i>present tense</i> (saat ini)

Samiaji Sarasa dalam bukunya Penelitian Kualitatif menjelaskan perbedaan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>12</sup>

Tabel. Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif III

	KUANTITATIF	KUALITATIF
Asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objektif</li> <li>• Dapat diukur</li> <li>• Tidak melibatkan pengamatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Realistis</li> <li>• Kompleks</li> </ul>
Tujuan	Generalisasi	Berdasar perspektif peneliti
Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori dan hipotesis adalah awal</li> <li>• Instrument pengukuran formal</li> <li>• Deduktif (umum ke khusus/proses penalaran dari satu atau lebih pernyataan umum untuk mencapai kesimpulan logis tertentu)</li> <li>• Analisis komponen temuan</li> <li>• Mencari generalisasi</li> <li>• Reduksi data ke dalam angka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori dan hipotesis adalah akhir</li> <li>• Peneliti sebagai instrument</li> <li>• Induktif (khusus ke umum/kebalikan dari deduksi)</li> <li>• Mencari pola dalam temuan</li> <li>• Mencari kompleksitas fenomena</li> <li>• Data numeric sebagai pelengkap</li> </ul>
Peran peneliti	Objektif	Personal

Afifuddin dan Beni Ahmad mencatat perbedaan mendasar dari penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif terletak pada beberapa hal mendasar, yaitu:<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 8-9.

<sup>13</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad. *Op. Cit*, hal. 93-98.

Tabel. Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif IV

	KUANTITATIF	KUALITATIF
Konsep yang berhubungan dengan konsep	Perlu variabel penelitian	Perlu pemaknaan
Dasar teori	Realism, positivism, behaviourisme, dan empirisme. Kesemuanya adalah hal yang dipandang konkret dan fakta.	Perlu interaksi lebih lanjut
Tujuan	Menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasil.	Mengembangkan pengertian dan konsep hingga menjadi teori.
Desain	Terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin	Umum, berubah-ubah sesuai situasi di lapangan
Data	Angka atau koding yang dikuantifikasi	Deskriptif
Sampel	Didasarkan pada jumlah	Didasarkan pada kualitas
Teknik	Observasi terstruktur	Observasi partisipan
Hubungan dengan yang diteliti	Ada jarak	Tidak ada jarak
Analisis data	Deduktif	Induktif

Tabel. Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif V<sup>14</sup>

KUANTITATIF	KUALITATIF
Focus ringkas	Focus kompleks
Reduksionis	Holistik
Objektif	Subjektif dan perspektif emik
Penalaran logis-deduktif	Penalaran dialiktik-induktif
hubungan kausalitas/sebab akibat	Pemaknaan
Uji teori	Membangun teori
Control atas variabel	Sumbangsih tafsiran
Instrument	Komunikasi dan observasi
Angka/statistik	Deskriptif
Analisis statistik	Interpretasi deskriptif unik
generalisasi	Unik

Tabel. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif VI<sup>15</sup>

KUANTITATIF	KUALITATIF
Uji hipotesis	Pemaknaan
Ada masalah	Ada fakta
Langka operasional data angka	Langkah operasional data alami
Mengukur	Menggambarkan
Generalisasi empiric hasil penelitian/mengacu ke populasi	Perumusan generalisasi bersifat teoritik : a. Proposisi b. Konsep c. Teori

Moleong mengutip dari Guba dan Lincoln dalam membedakan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dinamakan inkuiri alamiah/*naturalistic inquiry*, sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan istilah paradigm ilmiah/*scientific paradigm*. Moleong sendiri menyebut penelitian kualitatif harus bertolak dari paradigma fenomenologis. Yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu, mengingat tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau fenomena, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan. Perbedaan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif tergambar sebagai berikut:<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Sudarwan Danim, *Op. Cit*, hal. 34

<sup>15</sup> Burhan Bingin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hal. 167

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hal. 4-8


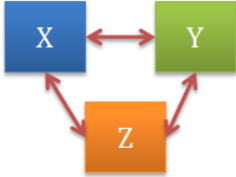
Tabel. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif VII

	PARADIGMA	
	ILMIAH/KUANTITATIF	ALAMIAH/KUALITATIF
Teknik yang digunakan	Kuantitatif	Kualitatif
Criteria kualitas	Fakta	Relevansi
Sumber teori	A priori	Dari dasar/grounded
Sebab akibat/kausalitas	X berpengaruh ke Y ?	X menyebabkan Y ?
Pengetahuan	Proporsional	Fakta umum
Pendirian	Reduksi	Ekspansi (belum ada dalam teori sebelumnya)
Maksud	Verifikasi	Ekspansionis
KARAKTERISTIK METODOLOGIS		
Instrument	Alat tulis	Orang
Waktu penetapan pengumpulan data dan analisis	Sebelum penelitian	Selama dan sesudah pengumpulan data
Desain	Pasti	Berubah-ubah
Gaya	Intervensi	Seleksi
Latar	Laboratorium	Alam
Perlakuan	Stabil	Bervariasi
Satuan kajian	Variabel	Pola
Unsur kontekstual	Control	Turut campur

Adapun gambaran Sugiyono dalam membedakan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 18.

Tabel. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif VIII

AKSIOMA DASAR	KUANTITATIF	KUALITATIF
Sifat realitas	Dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, terukur	Ganda, holistic, dinamis, hasil konstruksi dan pemahaman
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Independen, supaya terbangun objektivitas	Interaktif dengan sumber data supaya memperoleh makna
Hubungan variabel	Sebab-akibat/kausalitas 	Timbal balik/interaktif 
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	Transferability/hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu
Peranan nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data

Perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif menurut Suharsimi Arikunto dapat dilihat pada enam aspek, yaitu: kejelasan unsur; langkah penelitian; hipotesis; desain; pengumpulan data; dan analisis data. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 11

Tabel. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif IX

KUANTITATIF	ASPEK	KUALITATIF
Persiapan matang sejak awal	UNSUR	Sambil jalan
Perencanaan hingga kahir	LANGKAH	Perencanaan terdapat pula di akhir penelitian
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan hipotesis yang akan diuji</li> <li>2. Hipotesis menentukan hasil yang diramalkan/a priori</li> </ol>	HIPOTESIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menggunakan hipotesis sebelumnya tetapi dapat lahir sejalan dengan selama penelitian berlangsung/tentative</li> <li>2. Hasil penelitian terbuka</li> </ol>
Jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan	DESAIN	Fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya
Memungkinkan untuk diwakilkan	PENGUMPULAN DATA	Harus dilakukan sendiri oleh penulis
Dilakukan setelah semua data terkumpul	ANALISIS DATA	Dilakukan bersama-sama dengan pengumpulan data



## **PERTEMUAN IV**

### **Ciri-ciri Penelitian**

McMillan & Schumacher, mengidentifikasi 5 (lima) karakteristik penelitian, sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. Objektif dalam rangka menjaga kualitas data
2. Tepat atau presisi dalam memilih data yang akan diinterpretasi (validitas dan reliabilitas)
3. Dapat diverifikasi hasilnya
4. Interpretasi secara empiris yang melibatkan sikap kritis dan evidensi (interpretasi hanya berdasar data)
5. Logis (deduktif-induktif atau induktif-deduktif)

Metode diperlukan sebagai upaya meminimalisir kesalahan dari hasil penelitian, sebagai bagian dari validitas dan reliabilitas penelitian.

---

<sup>19</sup> J.H. McMillan, & Sally Schumacher, *Research in Education* (New York: Longman, 2011), hal. 11-13

## PERTEMUAN V

### Metode Penelitian Kualitatif

Burhan Bingin mencatat beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam aplikasi metode penelitian kualitatif adalah:<sup>20</sup>

Tabel. Strategi Metodologi Penelitian Kualitatif

STRATEGI	FOKUS PERTANYAAN	INFORMAN/ PARTISIPAN	JUMLAH PARTISIPAN	METODE PENGUMPULAN DATA	TIPE HASIL
Fenomenologi	Apa makna	Individu dalam seting: literature fenomenologis	6	Wawancara mendalam	Deskripsi refleksi tentang pengalaman
Etnografi	Seperti apa	Individu dalam seting: pengamatan langsung	30-50	Wawancara, pengamatan	Deskripsi peristiwa sehari-hari
Teori Grounded	Menyeluruh	Individu dalam seting: pengamatan langsung	30-50	Wawancara mendalam, pengamatan	Deskripsi proses psikologi sosial pengalaman
Etnologi	Bagaimana	Individu dalam seting: pengamatan langsung dan pengamatan seting	Unit (100-200)	Fotografi, video	Deskripsi pola behavioral

<sup>20</sup> Burhan Bingin, *Op. Cit*, hal. 171

## **PERTEMUAN VI**

### **Instrumen Penelitian Kualitatif-Kuantitatif**

Instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif instrument penelitian berupa skala pengukuran tertentu. Penelitian kualitatif memiliki instrument berupa peneliti itu sendiri. Karena peneliti sebagai manusia dapat beradaptasi dengan para responden dan aktivitas mereka. Yang demikian sangat diperlukan agar responden sebagai sumber data menjadi lebih terbuka dalam memberikan informasi. Di sisi lain, pendekatan kuantitatif instrumennya adalah angket atau kuesioner.

# PERTEMUAN VII

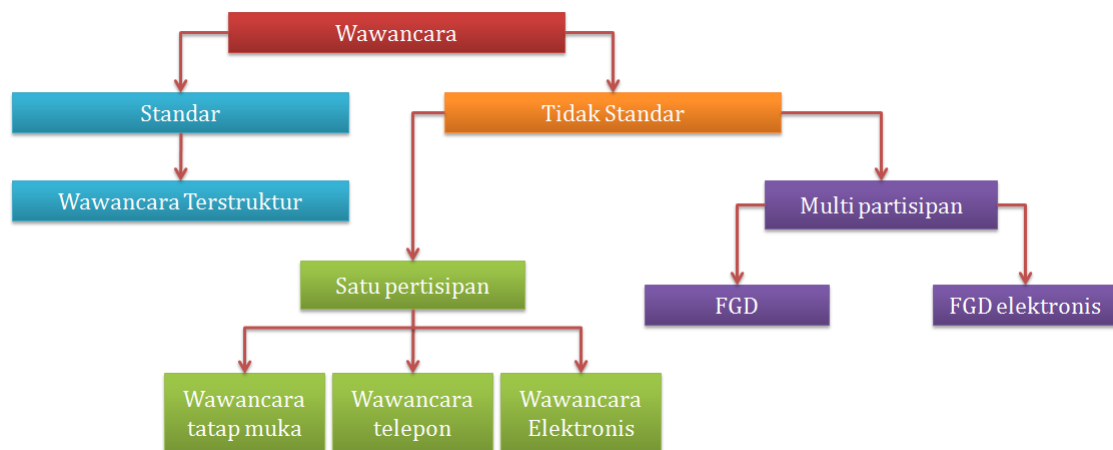
## Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Teknik pengumpulan data dan informasi yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:<sup>21</sup>

1. Observasi (pengamatan).
  - a. Observasi langsung (hadir secara fisik dan memonitor)
  - b. Observasi tak langsung (perekaman dengan perangkat mekanis, fotografis, atau elektronik).

Partisipan merupakan bentuk observasi yang paling banyak dipakai dengan melibatkan diri pada fokus penelitian.<sup>22</sup>

2. Interview/wawancara. Dalam penelitian kualitatif, wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu: suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung secara mendalam. Berkaitan dengan wawancara, Samiaji mencatat pedoman dalam memilih bentuk wawancara:<sup>23</sup>



Gambar. Pedoman Memilih Bentuk Wawancara Untuk Penelitian Kualitatif

3. Dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan upaya untuk memperoleh data dan informasi melalui catatan tertulis/gambar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis data yang dikumpulkan berupa dokumentasi tertulis, bahan audiovisual, dan data elektronik.<sup>24</sup>
4. Diskusi Grup (*Focus Group Discussion/FGD*) melalui forum ilmiah terbatas. Hal ini dilakukan dengan asumsi:<sup>25</sup>

<sup>21</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati. *Op. Cit*, hal. 133-141.

<sup>22</sup> Sudarwan Danim, *Op. Cit*, hal. 122-123.

<sup>23</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 44

<sup>24</sup> Bogdan R.C & Biklen S.K, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn & Bacon, 1992), hal. 121

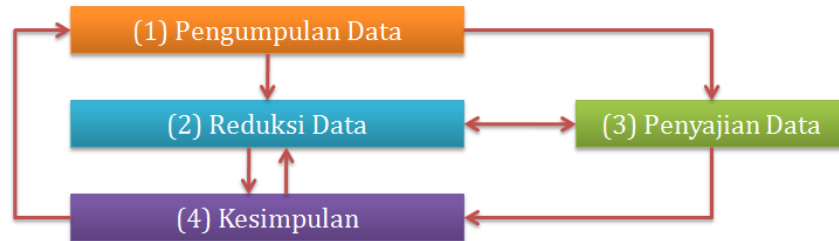
<sup>25</sup> Burhan Bungin. *Op. Cit*, hal. 131-132

- a. Keterbatasan individu selalu bersembunyi pada ketidaktahuan kelemahan pribadi
- b. Masing-masing anggota kelompok saling memberi informasi
- c. Setiap individu dikontrol oleh individu lain
- d. Mendekati kebenaran yang terbaik

## PERTEMUAN VIII

### Teknik Analisis Data Kualitatif

Matthew dan Hubberman membagi kedalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>26</sup>



Gambar. Proses Penyajian Data Penelitian Kualitatif

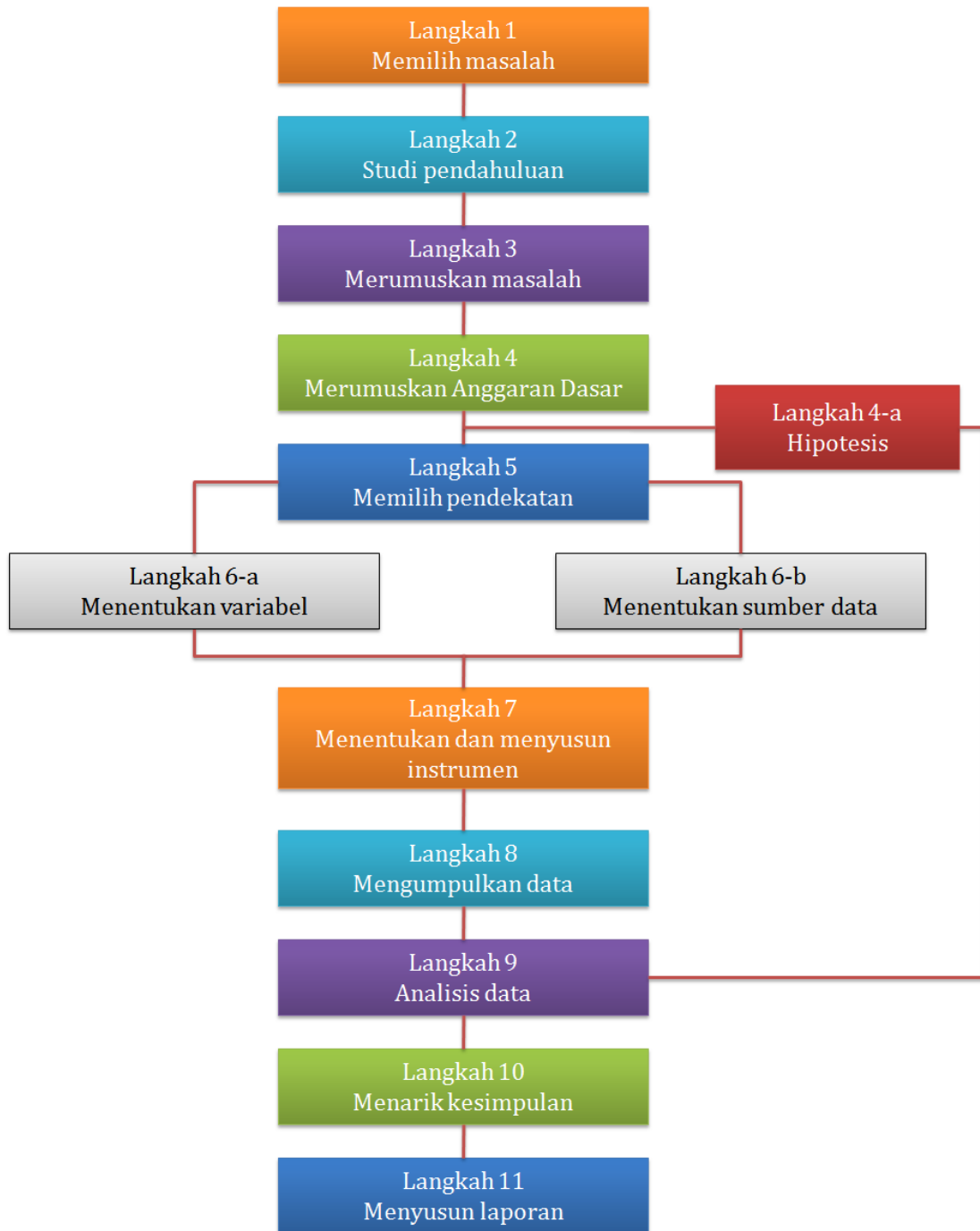
1. Pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Redukasi data dengan memilah dan menggolongkan data yang akan dipakai
3. Penyajian data dengan memberikan informasi
4. Penyimpulan dengan memfokuskan bahasan yang diharapkan belum pernah ada sebelumnya.

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 100-102

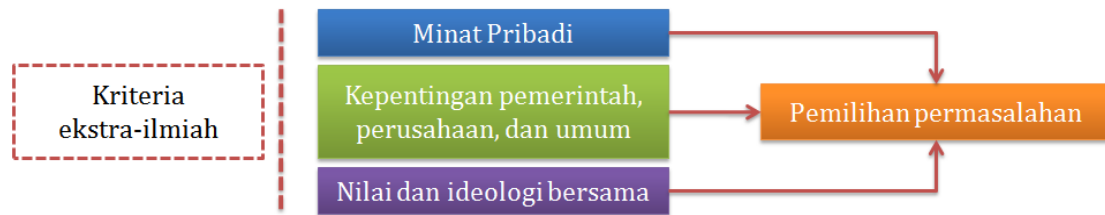
# PERTEMUAN IX

## Langkah-langkah Penelitian Kualitatif



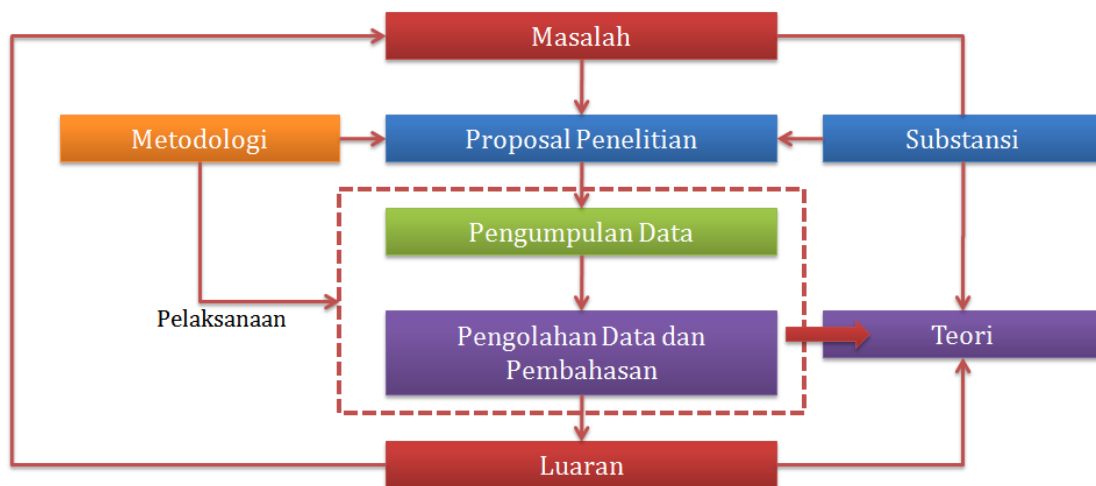
Gambar. Bagan Langkah Penelitian Kualitatif

Forcese dan Richer, sebagaimana dikutip Azwar melihat pentingnya langkah awal, sebagaimana digambarkan berikut:<sup>27</sup>



Gambar. Pemilihan Permasalahan Penelitian Kualitatif

Sementara itu dalam pelaksanaan penelitian mencakup beberapa langkah, sebagaimana terlihat dalam bagan sebagai berikut:<sup>28</sup>



Gambar. Langkah Penelitian Kualitatif Versi Indrawan dan Yaniawati

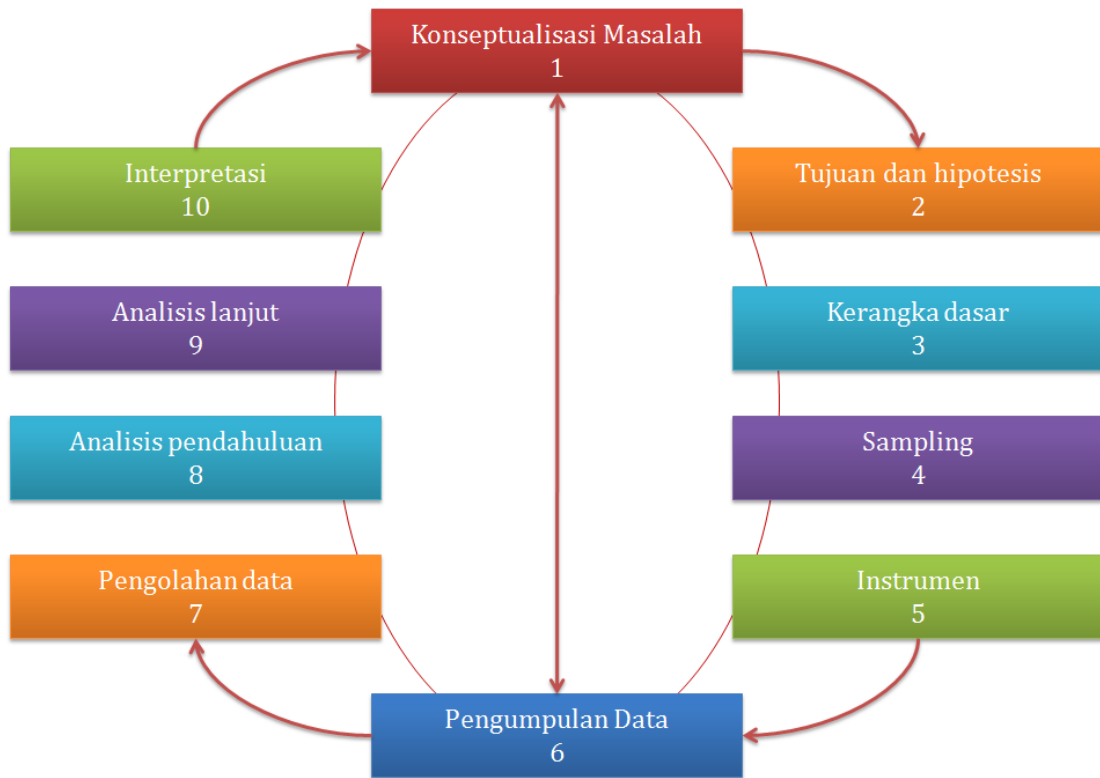
Hampir senada dengan Indrawan dan Yaniawati, W. Gulo menggambarkan langkah-langkah dalam proses penelitian sebagai berikut:<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hal. 11-12

<sup>28</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati. *Op. Cit*, hal. 19-20.

<sup>29</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 30-31





Gambar. Langkah Penelitian Kualitatif Versi Gulo

## PERTEMUAN X

### Penyusunan Penelitian Kualitatif

Myers sebagaimana dikutip oleh Samiaji menjelaskan bahwa perencanaan merupakan poin utama dan pertama dalam sebuah penelitian, untuk itu diperlukan langkah perencanaan, sebagai berikut:<sup>30</sup>

Tabel. Langkah Perencanaan Penelitian Kualitatif

PANDUAN	DESKRIPSI
Judul	Apa judulnya?
Tujuan	Apa tujuan penulisan?
Penulis	Siapa saja yang berkontribusi?
Pembaca	Siapa yang akan membaca?
Metode	Apa metode yang digunakan?
Sarana publikasi	Dimana tulisan akan dipublikasikan?
Kontribusi teoritis	Apa kontribusi tulisan terhadap teori?
Kontribusi praktis	Apa kontribusi tulisan terhadap praktek?

Tabel. Contoh Ringkas Jadwal Penelitian Kualitatif

No	Rencana Penelitian	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seleksi	v	v														
2	Persiapan Penelitian			v	v												
3	Pengumpulan Data Dokumen					v	v	v	v								
4	Pengolahan Data dan Analisis									v	v	v					
5	Penulisan Laporan													v	v		
6	Seminar Hasil dan Revisi Penulisan Laporan														v	v	v
7	Laporan Pemantauan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

<sup>30</sup> Samiaji Sarosa, *Op. Cit*, hal. 133.

Tabel. Pedoman Penentuan Sumber Data dan Teknik Penelitian<sup>31</sup>

DATA	SUMBER	TEKNIK
Biografi	Cerita pribadi	Wawancara
Pandangan/ideology	Cerita pribadi	Wawancara
Kejadian tertentu	Kejadian secara langsung	Observasi
Teori	Pendapat	Pustaka
Regulasi	Dokumen/berkas	Dokumentasi
Perilaku	Sampel	Wawancara, angket
Intensitas gejala	Gejala	checklist

---

<sup>31</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit*, hal. 206

# **PERTEMUAN XI**

## **Proposal Penelitian Kualitatif**

Dalam pakteknya, isi proposal penelitian kualitatif adalah:

1. Konteks Penelitian atau Latar Belakang

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang penelitian, untuk maksud apa penelitian dilakukan.

2. Rumusan Permasalahan

- a. Cakupan penelitian
- b. Penggunaan istilah (definisi operasional)
- c. Alasan
- d. Penelitian pendahuluan di lapangan

3. Tujuan Penelitian

Menjawab Rumusan Masalah.

4. Kajian Teori

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu "teori".

5. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

6. Metodologi Penelitian

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

7. Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks. Bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan.

## PERTEMUAN XII

### Laporan Penelitian Kualitatif-Kuantitatif

Sistematika penulisan laporan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Tabel. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif-Kuantitatif

BAGIAN AWAL	BAGIAN ISI	BAGIAN AKHIR
1. Judul Luar 2. Judul Dalam 3. Lembar Persetujuan 4. Lembar Pengesahan 5. Motto (kalau perlu) 6. Abstrak Bahasa Indonesia 7. Abstrak Bahasa Inggris 8. Kata Pengantar 9. Daftar Isi 10. Daftar Gambar (kalau ada)	<b>BAB I PENDAHULUAN</b> 1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan Penelitian 4. Kegunaan Penelitian 5. Kerangka TeoridanHipotesis 6. Metode Penelitian 7. Sistematika Penelitian	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> 1. Memuat seluruh sumber yang dikutip dalam isi tulisan 2. Hanya daftar pustaka yang dikutip yang ada dalam daftar pustaka 3. Penyusunan dikelompokkan dalam : a. Buku b. Paper/Jurnal/ Makalah c. Surat Kabar/ Internet d. Peraturan perundang-undangan.
11. Daftar Tabel (kalau ada) 12. Daftar Lampiran (kalau ada)	<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> 1. Tinjauan Pustaka, bukan judul bab tapi isi bab. 2. Judul bab harus menggunakan judul yang menggambarkan meteri kandungan bab. 3. Kajian pustaka dari teori yang dikembangkan dalam kerangka pemikiran	<b>LAMPIRAN</b> 1. Berisi informasi yang perlu disampaikan kepada pembaca, tetapi akan mengganggu apabila ditempatkan dalam isi tulisan 2. Dapat berupa Peraturan perundang-undangan, Putusan Pengadilan, Kuisisioner dan sebagainya.
	<b>BAB III OBYEK PENELITIAN</b> 1. Obyek penelitian dalam isi bab 2. Judul sesuai isi bab  Atau <b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

	Lengkap dalam menggambarkan perjalanan hidup	
	<b>BAB IV ANALISIS</b> 1. Analisis di dalam isi bab 2. Judul sesuai masalah 3. Penggambaran pemecahan masalah	
	<b>BAB V PENUTUP</b> 1. Kesimpulan 2. Saran 3. Keterbatasan penelitian 4. Harapan	

## PERTEMUAN XIII

### Tata Cara Penulisan Penelitian

Hal penting dalam penulisan penelitian di antaranya :

1. Bahasa Penulisan (Indonesia, atau bahasa lain yang baku)
2. Bentuk dan format

Tabel. Format Kertas dan Halaman

FORMAT KERTAS	KERTAS	HALAMAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Marjin Kiri = 4Cm</li> <li>• Marjin Kanan = 3 Cm</li> <li>• Marjin Atas = 4 Cm</li> <li>• Marjin Bawah = 3 Cm</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diketik dengan font 12 jenis huruf Times New Roman, dengan 1,5 (satu setengah) spasi kecuali abstrak yang menggunakan 1 (satu) spasi, sedangkan untuk huruf Arab menggunakan font 16 jenis huruf Traditional Arabic.</li> <li>• Menggunakan kertas HVS 70 – 80 gr ukuran A4</li> <li>• Digunakan hanya satu muka (tidak boleh bolak-balik)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah halaman minimal 100 halaman</li> <li>• Halaman bagian awal menggunakan angka Romawi kecil</li> <li>• Halaman isi dan lampiran menggunakan angka Arab</li> <li>• Bab menggunakan angka Arab yang diletakkan di tengah bagian bawah</li> </ul>

- a. Judul
  - b. Penomoran Halaman
  - c. Penomoran Tabel dan Gambar
  - d. Penomoran Catatan Kaki
3. Kutipan
  4. Catatan Kaki dan Body Notes
  5. Daftar Pustaka
    - a. Internet
    - b. Jurnal Ilmiah
    - c. Majalah
    - d. Proseding
    - e. Buku
  6. Transliterasi



Tabel Transliterasi

A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ب	B
ت	T
ث	S
ج	J
ح	H
خ	KH
د	D
ذ	Z
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	S
ض	D

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	T
ظ	Z
ع	'
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
هـ	H
ء	'
ي	Y
ة	H

B. Vokal

Vokal Tunggal

Tanda	Huruf Latin
—	A
—	I
—	u

Vokal Rangkap

Tanda dan huruf	Huruf Latin
ى	Ai
و	Au

Contoh :

فعل	Fa'ala
هول	Haula
سنل	Su'ila
كيف	Kaifa

C. Maddah

ا	A
ي	I
و	U

Contoh

قال	Qala
رمى	Rama
قيل	Qila
يقول	Yaqulu

D. Ta' Marbutah

1. Ta' Marbutah hidup transliterasinya adalah (t).
2. Ta' Marbutah mati transliterasinya adalah (h)
3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya adalah Ta' Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta' Marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh :

روضة الأطفال	= Raudah al-afal atau raudatul atfal
المدينة المنورة	= Al-Madinah al-Munawwarah, atau al-Madinatul Munawarah

طلحة = talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah/tasydid ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا = Rabbana

نَعْمَ = Nu''ima

نَزَلَ = Nazzala

الْبِرِّ = Al-birru

F. Kata Sandang

1. Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan dengan huruf yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

السَّيِّدَةِ = As-sayyidatu

2. Kata sandang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

القَلَمِ = Al-qalamu

G. Hamzah

1. Bila hamzah terletak di awal kata maka ia tidak dilambangkan dan ia seperti alif.

Contoh :

أَمْرٌ = Umirtu

أَكَلَ = Akala

2. Bila ditengah dan diakhir ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :

تَأْخُذُونَ = Ta'khuzuna

شَيْءٍ = Syai'un

H. Huruf Kapital

Huruf kapital dimulai pada awal nama diri, bukan pada kata sandangnya.

Contoh :

الْقُرْآنِ = Al-Qur'an

الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ = Al-Madinatul Munawwarah

## **PERTEMUAN XIV**

### **Analisis Akhir Makul Metodologi Penelitian**

Penelitian merupakan usaha dalam memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa, interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. Penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Penelitian kualitatif diarahkan pada latar dan individu secara alami dan holistik (utuh). Penelitian kuantitatif dapat digeneralisasi, sementara kualitatif belum tentu dapat digeneralisasi dikarenakan hanya menyimpulkan lewat gambaran yang ada atau yang dapat ditangkap oleh peneliti.



Penelitian muncul dikarenakan adanya pertanyaan dan keraguan yang merupakan dasar dari ilmu dan pengetahuan itu sendiri. Disinilah perlunya sebuah metode penelitian, dimana hakekat metode penelitian itu sendiri tidak terletak pada yang diketahui/pengetahuan tetapi pada bagaimana cara mengetahui